

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai peranan sistem informasi akuntansi penjualan jasa sewa kamar dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan jasa sewa kamar yang dilakukan di hotel Ahadiat & Bungalow Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan seluruh unsur sistem akuntansi seperti :

- a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang digunakan oleh hotel Ahadiat & Bungalow Bandung adalah karyawan maupun pegawai yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidangnya.

- b. Alat

Hotel Ahadiat & Bungalow Bandung dalam melaksanakan penjualan jasa sewa kamar telah menggunakan alat *seperti telephone switchboard*, formulir, catatan, dokumen, laporan dan komputer

- c. Metode

Adanya sistem dan metode yang diterapkan dan dilaksanakan oleh hotel Ahadiat & Bungalow Bandung yang merupakan kebijakan dari *General Manager*.

2. Keefektifan pengendalian internal penjualan jasa sewa kamar hotel Anadiat & Bungalow Bandung dapat dilihat dari dilaksanakannya unsur-unsur pengendalian internal penjualan jasa sewa kamar, yaitu :

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan pengelola mengenai pentingnya pengendalian internal dalam aktivitas usaha perusahaan, turut mendukung terciptanya situasi kondisi internal yang sehat.

b. Penaksiran resiko

Hotel telah mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang akan timbul berhubungan dengan kegiatan penjualan jasa sewa kamar sehingga resiko tersebut dapat segera diatasi.

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian dari hotel Ahadiat & Bungalow Bandung terlihat dari adanya tinjauan ulang terhadap prestasi kerja serta pada pengolahan informasi penjualan jasa sewa kamar.

d. Informasi dan komunikasi

Untuk menciptakan informasi dan komunikasi dalam setiap bagian yang terlibat dalam kegiatan penjualan digunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat media akuntansi yang relevan sehubungan dengan kegiatan penjualan

e. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan untuk menilai keefektifan pengendalian internal jasa sewa kamar hotel Ahadiat & Bungalow Bandung dilakukan rutin secara periodik dan terus menerus

Keefektifan pengendalian internal penjualan jasa sewa kamar hotel Ahadiat & Bungalow Bandung juga dapat dilihat dari dilaksanakannya pengendalian internal dan tercapainya tujuan pengendalian internal. Yaitu :

- a. Mengamankan harta perusahaan
Pengamanan harta perusahaan yang dilakukan hotel Ahadiat & Bungalow Bandung dilakukan melalui pengendalian fisik serta catatan-catatan penjualan yang selanjutnya diperiksa kesesuaiannya dengan laporan-laporan pendukungnya.
- b. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi
Pelaksanaan tujuan ini dilakukan dengan dilaksanakannya pengendalian internal jasa sewa kamar yang terdapat pada formulir, catatan dan laporan yang dihasilkan dapat menjamin ketelitian dan kebenarannya.
- c. Meningkatkan efisiensi operasi
Adanya perencanaan yang ditetapkan di dalam income audit report, serta penggunaan komputer untuk mengolah, menyimpan dan membuat dokumen, serta penggunaan alat komunikasi bagi para karyawan pada setiap bagian dapat meningkatkan efisiensi operasi perusahaan.
- d. Mendorong ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan sudah tercapai.

Denga diterapkannya sistem dan prosedur mulai dari pemesanan kamar, penanganan kedatangan tamu, sampai dengan penanganan keberangkatan tamu, merupakan salah satu cara untuk mendorong ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah digariskan pimpinan hotel.

Dengan dilaksanakannya kelima komponen pengendalian internal maka tujuan pengendalian internal otomatis akan dapat tercapai.

3. Sistem informasi akuntansi penjualan berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Pengujian hipotesis, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan jasa sewa kamar. hasil tersebut untuk kedua variabel yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan jasa sewa kamar yang diterapkan dan dilaksanakan secara memadai dapat berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal penjualan jasa sewa kamar.
 - b. Sistem informasi akuntansi penjualan jasa sewa kamar yang dilaksanakan di hotel Ahadiat dan Bungalow Bandung telah memenuhi tujuh tujuan pengendalian internal atas transaksi penjualan jasa sewa kamar yang merupakan alat efektif bagi manajemen dalam melaksanakan suatu pengendalian internal penjualan jasa sewa kamar.

Namun demikian di hotel Ahadiat dan Bungalow Bandung terdapat beberapa kelemahan, yaitu :

- a. Adanya perangkatan fungsi *Receptionist* sebagai *cashier*, sehingga dalam hal ini penerimaan dan penanganan pembayaran yang dilakukan oleh tamu tidak secara langsung dibawah pengawasan *Accounting Departement*.
- b. Formulir yang digunakan tidak seluruhnya menggunakan nomor urut tercetak dan tidak menyediakan kolom pengesahan oleh siapa suatu transaksi ditangani.
- c. Laporan-laporan yang dihasilkan tidak sleuruhnya menyediakan kolom oleh siapa laporan dibuat (*prepared by*) dan oleh siapa laporan disetujui (*approved by*)

5.2 Saran

Beberapa saran yang penulis kemukakan di bawah ini didasarkan kepada kelemahan yang dimiliki oleh hotel Ahadiat dan Bungaow Bandung, dimaksudkan untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian serta perbaikan atas sistem informasi akuntansi penjualan jasa sewa kamar yang dilaksanakan hotel Ahadiat dan Bungalow Bandung, saram-saran antara lain :

1. Adanya tambahan fungsi baru yaitu *Front Office Cashier* yang langsung berada di bawah pengawasan *Accounting Departement* bersama dengan *Outlet Cashier* lainnya.

2. Digunakannya formulir dengan nomor urut tercetak untuk mempermudah proses pengidentifikasian formulir-formulir tersebut dan disediakan kolom pengesahan bagi petugas, untuk keperluan pengendalian.
3. Mencantumkan nama dan tanda tangan petugas yang membuat serta menyetujui suatu laporan, agar tidak sulit dalam hal pertanggung jawaban.